

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan, ditarik beberapa kesimpulan atas rumusan masalah yang dinyatakan dalam bab sebelumnya. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Kesalahan siswa dalam memecahkan masalah sistem persamaan linear tiga variabel dianalisis berdasarkan tahapan Newman yaitu kesalahan membaca, pemahaman, transformasi, keterampilan proses, dan penulisan jawaban. Secara khusus, kesalahan membaca terjadi ketika siswa tidak dapat membaca satuan mata uang atau mengalami kesulitan dalam membaca rupiah. Kesalahan pemahaman terjadi ketika siswa gagal mengumpulkan semua informasi yang diperlukan, yang dapat mempengaruhi keakuratan pekerjaan. Di sisi lain, kesalahan transformasi terjadi ketika siswa tidak memiliki teknik pemecahan masalah yang tepat untuk mengubah soal matematika menjadi sistem persamaan linear tiga variabel. Kesalahan keterampilan pada bagian siswa termasuk kegagalan untuk melakukan perhitungan dalam penyelesaian masalah dan kegagalan untuk menyelesaikan pekerjaan mereka pada akhirnya. Selain itu, siswa cenderung melakukan kesalahan karena kesalahan sebelumnya, termasuk salah perhitungan. Kesalahan penulisan siswa termasuk gagal menarik kesimpulan dalam menanggapi masalah, atau membuat kesalahan dalam kesimpulan mereka, juga karena kesalahan sebelumnya.

2. Terdapat hubungan antara tipe kesalahan dengan hasil tipe siswa pada kategori tinggi, sedang, dan rendah. Siswa berkemampuan tinggi cenderung melakukan kesalahan dalam memahami masalah dan penulisan jawaban akhir. Siswa berkemampuan sedang cenderung melakukan kesalahan dalam transformasi masalah, memahami masalah, keterampilan proses, dan penulisan jawaban akhir. Untuk siswa berkemampuan rendah dominan melakukan kesalahan dalam memahami masalah, keterampilan proses, keterampilan proses dan penulisan jawaban akhir. Sedangkan pada tahap membaca masalah seluruh siswa mampu dalam membaca masalah dengan bahasanya sendiri.
3. Berbagai faktor berkontribusi terhadap kesalahan siswa dalam memecahkan masalah matematika, termasuk motivasi mereka untuk belajar, model pengajaran yang digunakan oleh guru, lingkungan belajar, pengetahuan sebelumnya, kemampuan interpretasi, kepercayaan diri, waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan soal, kemampuan berhitung, dan rutinitas dalam memecahkan masalah. Sangatlah penting untuk mengidentifikasi dan mempelajari faktor-faktor ini untuk meningkatkan kinerja siswa dalam matematika.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi siswa agar lebih cermat dalam memahami informasi yang diketahui dalam soal, lebih teliti dalam mengerjakan soal, lebih yakin dalam menyelesaikan soal yang kompleks berdasarkan pengetahuan sebelumnya, dan lebih rajin berlatih soal-soal kognitif tingkat tinggi yang bervariasi.
2. Diharapkan para guru matematika untuk menggunakan lebih banyak variasi strategi pengajaran dan lebih sering memberikan soal-soal berbentuk cerita untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam memecahkan teka-teki